

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam menjalankan kehidupan, manusia membutuhkan pegangan dan pedoman yang dapat menuntun dan mengarahkan dirinya kepada jalan yang benar dan diridhoi oleh Allah, untuk memenuhi kebutuhan manusia yang demikian itulah maka Allah menurunkan Al-Qur'an, suatu kitab yang dapat dijadikan pedoman dan pegangan hidup bagi manusia dalam melaksanakan aktivitas untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sesungguhnya manusia tanpa tuntunan Allah akan hidup dalam situasi serba sempit dan menderita, mereka berobat dengan apa yang justru membuatnya sakit, maka kapan mereka akan mendapatkan kesembuhan ?. Sebaliknya orang Islam yang mengetahui kebenaran dan konsisten dalam agamanya akan tetap merasakan ketenangan hati, ketentraman jiwa serta kesejahteraan. Namun sebagian umat Islam ada yang berpaling dari ajaran agamanya, sehingga belum merasakan kesejukan iman dari Tuhannya.¹

Pertumbuhan dan perkembangan kehidupan umat manusia di permukaan bumi yang penuh masalah, telah

1. Dr. Umar Sumalaiman Al Asyqar, *Karakter Muslim*,
Gema Insani Press, Jakarta: 1995. p. 54

Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama dan pertama dari ajaran-ajaran agama Islam, yang mengandung segala sesuatu yang diperlukan bagi kepentingan hidup dan kehidupan manusia yang bersifat perseorangan dan kemasyarakatan; baik berupa nilai-nilai moral dan norma-norma hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Khalik (pencipta) maupun yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya, dengan sesamanya dan dengan makhluk-makhluk lain yang merupakan lingkungan hidupnya, dalam hal ini Allah berfirman QS. An Nahl: 89

وَنَزَّلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ لِكُلِّ شَيْءٍ وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : Dan Kami turunkan kepadamu al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan

2. Dr. Nursid Sumaatmadja, *Studi Lingkungan Hidup*, Alumni. Bandung: 1989. p. 1

Sebagai misal, hutan yang berada jauh di hulu sungai jika ditebang habis secara sewenang-wenang atau terbakar habis akan menimbulkan akibat berupa banjir besar di musim hujan dan kekeringan air di musim kemarau, selanjutnya hal itu mengganggu kehidupan tanaman dan pada akhirnya menimbulkan paceklik bagi manusia dan binatang-binatang dalam daerah itu. Semua makhluk disitu mempunyai hubungan dan keterkaitan hidup. Oleh karenanya agar tetap terpelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan demi kesejahteraan hidup manusia khususnya dan makhluk-makhluk lainnya, maka jauh sebelumnya Tuhan telah memperingatkan pada manusia di dalam Al-Qur'an S. Al-A'raf : 85

Manusia dituntut mengendalikan dirinya untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi, karena hal itu akan mengakibatkan gangguan dan hilangnya keseimbangan lingkungan hidupnya. Firman Allah QS. Al-Qashash : 77

وَلَا تَبِعِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِئِينَ

Keseimbangan dalam suatu lingkungan hidup akan tetap berlangsung selama tidak terjadi gangguan luar biasa dalam bentuk bencana, baik yang disebabkan oleh kegiatan manusia maupun oleh proses alam. Tetapi kenyataan sejarah menunjukkan bahwa pada umumnya bencana itu terjadi disebabkan oleh ulah dan tingkah laku manusia sendiri.⁶ Qur'an telah mengungkapkan fakta ini dalam S. al- Rum : 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

6. KH. Bustani A. Ghani dan Drs. Chatibul Umam (ed.), *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an*, Litera Antarnusa, Jakarta : 1994. p. 176

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).

Sekalipun kemampuan manusia disegala bidang semakin besar dalam dasawarsa-dasarwarsa mendatang sudah pasti bukan masa yang mudah. Manusia akan harus belajar hidup disuatu bumi yang terbatas dimana pertumbuhan ditentukan oleh batas-batas kemampuan teknologi dan kearifan manusia itu sendiri. Jika manusia tidak mengembangkan teknologi baru, tidak mengembangkan dan memupuk kearifan mengelola masyarakat, tata lingkungan dan kehidupan, lebih banyak lagi orang yang akan menderita di masa-masa mendatang. Semakin besar kemampuan teknologi, semakin cepat pula sumber daya bumi menyusut; semakin cerdas manusia, semakin hebat pula

9. Soejatmoko, *Dimensi Manusia Dalam Pembangunan*, LP3ES.
Jakarta : 1990. p. 82-83

senjata pemusnah dan semakin benar pula jumlah orang yang akan menderita nanti jika timbul pertikaian antar bangsa, atau oleh karena pengelolaan yang salah.¹⁰

Oleh karena itu jelaslah, seperti dikatakan oleh Laszlo (1974), bahwa apa yang dibutuhkan manusia sekarang ialah pengetahuan terapan mengenai kelangsungan hidup (survival) dari sudut pandangan bersistem, yang harus memadu berbagai bidang seperti tata lingkungan dunia, geo-eko-politik, ilmu bumi umat manusia, teori-teori tentang hubungan internasional, antropologi, ilmu politik, tata nilai sosial, filsafat dan beberapa cabang ilmu pengetahuan lain, dan menuangkan kesemuanya itu kedalam pengertian atau sintesa baru. Kesukaran-kesukaran yang dihadapi manusia kini ialah karena ilmu pengetahuan sudah sedemikian terkotak-kotak. Pengetahuan manusia mengenai tata lingkungan terpecah-pecah dalam beberapa kotak pengetahuan, tetapi faktor-faktor tata lingkungan merupakan satu kesatuan dalam satu garis yang tak terputus.¹¹

Manusia diangkat Allah sebagai khalifah, kekhalifahan yang menuntut manusia untuk memelihara, membimbing dan mengarahkan segala sesuatu agar mencapai

10. MT. Zen (ed.), *Menuju Kelestarian Lingkungan*, PT. Gramedia, Jakarta : 1985. p. 61

11. *Loc Cit.*

ekologi dan hindari pencemaran s
ar digunakan sehemat mungkin. Bumi
san nenek moyang kita, melainkan pinj
u kita. Selaku peminjam kita harus pa
x ceroboh supaya barang pinjaman itu d
n sebagaimana aslinya, atau mungkin l
alah
rkan latar belakang masalah tersebut
ng ingin penulis ketahui (perumusan
yaitu :

ekologi dan hindari pencemaran s
ar digunakan sehemat mungkin. Bumi
san nenek moyang kita, melainkan pinj
u kita. Selaku peminjam kita harus pa
x ceroboh supaya barang pinjaman itu d
n sebagaimana aslinya, atau mungkin l
alah
rkan latar belakang masalah tersebut
ng ingin penulis ketahui (perumusan
yaitu :

ekologi dan hindari pencemaran s
ar digunakan sehemat mungkin. Bumi
san nenek moyang kita, melainkan pinj
u kita. Selaku peminjam kita harus pa
x ceroboh supaya barang pinjaman itu d
n sebagaimana aslinya, atau mungkin l
alah
rkan latar belakang masalah tersebut
ng ingin penulis ketahui (perumusan
yaitu :

- ekologi dan hindari pencemaran s
ar digunakan sehemat mungkin. Bumi
san nenek moyang kita, melainkan pinj
u kita. Selaku peminjam kita harus pa
x ceroboh supaya barang pinjaman itu d
n sebagaimana aslinya, atau mungkin l
alah
rkan latar belakang masalah tersebut
ng ingin penulis ketahui (perumusan
yaitu :

ekologi dan hindari pencemaran s
ar digunakan sehemat mungkin. Bumi
san nenek moyang kita, melainkan pinj
u kita. Selaku peminjam kita harus pa
x ceroboh supaya barang pinjaman itu d
n sebagaimana aslinya, atau mungkin l
alah
rkan latar belakang masalah tersebut
ng ingin penulis ketahui (perumusan
yaitu :

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, tidaklah mungkin bagi penulis mengangkat semua permasalahan yang berkenaan dengan lingkungan hidup, hal ini dikarenakan luasnya pembahasan, dan bermacam-macam komponen. Lingkungan hidup itu terdiri dari lingkungan alam (tanah, air, udara, tumbuh-tumbuhan, dan hewan) ada lingkungan binaan manusia (kota, desa, perkebunan, industri) dan ada pula lingkungan hidup sosial dimana manusia bermasyarakat.

Adapun batasan masalah dalam skripsi ini berkisar pada lingkungan hidup alamiah, dan bagaimana ajaran Al-Qur'an tentang lingkungan hidup tersebut serta bagaimana pula Al-Qur'an mendorong (memotifasi) peran manusia dalam usaha pelestarian lingkungan itu.

D. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini agar tidak terjadi kekaburan, maka perlu kiranya penulis menegaskan keberadaan judul dari skripsi ini, yakni :

"TUNTUNAN AL-QUR'AN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP"
serta pengertiannya secara etimologi dan terminologi.

1. Pengertian Secara Etimologi

- Tuntunan : Pedoman petunjuk; bimbingan untuk melakukan sesuatu.¹³

13. Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1991, p. 1087

- Al-Qur'an : Kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad Saw. yang membacanya merupakan suatu ibadah.¹⁴
- Dalam : -
- Pelestarian : Perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan; pengawetan; konservasi.¹⁵
- Lingkungan hidup : Segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal-hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.¹⁶

2. Pengertian Secara Terminologi

Pengertian lingkungan hidup secara terminologi bisa diartikan sebagai "totalitas" (keseluruhan) dari benda, daya dan kehidupan, termasuk manusia dan tingkah lakunya, yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta jasad-jasad hidup (organisme) lainnya.¹⁷

14. Al-Qotthan, Manna' Kholil, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Litera Antar Nusa, Jakarta, 1996. p. 17

15. Depdikbud, *Op Cit*, p. 588

16. Bartha, Nyoman, *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991. p. 3

17. A. Ghani, Bustani, *Op Cit*, p. 170

Alasan penulis memilih judul di atas adalah :

Masalah, Batasan Masalah, Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Tujuan Yang Ingin Dicapai, Sumber Yang Digunakan, Metode dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, merupakan landasan teori yang meliputi : Manusia Dan Lingkungan Hidup, Arti Lingkungan, Fungsi Lingkungan dan unsur-unsur Lingkungan Hidup.

Bab III, Ajaran Al-Qur'an tentang Pelestarian lingkungan beserta penafsirannya menurut para ahli tafsir.

Bab IV, Analisa : Tuntunan Al-Qur'an Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup yang meliputi ; Motivasi Al-Qur'an Tentang Pelestarian Lingkungan, Peran Manusia dalam pelestarian lingkungan ; Manusia Sebagai Makhluk Allah, Manusia Sebagai Khalifah Allah Di Bumi, Interaksi Manusia Dengan Lingkungannya dan Kewajiban Manusia Terhadap Lingkungannya.

Bab V, Penutup, dalam bab ini terdiri dari Kesimpulan pembahasan dan Saran-saran